

ABSTRAK

Penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti Indonesia karena angka kesakitan dan kematiannya yang masih tinggi. Diare merupakan masalah yang memerlukan penanganan diare yang komprehensif dan rasional. Analisis penggunaan obat antidiare dilakukan untuk menjamin penggunaan obat yang rasional pada penderita diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan obat antidiare yang rasional yang meliputi tepat dosis, tepat indikasi, tepat pasien, dan tepat obat pada pasien dengan diagnosis diare dan menganalisis hubungan antara faktor risiko yang meliputi jenis kelamin dan usia dengan kerasionalan obat diare di Puskesmas Klari. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik dengan pendekatan korelasi yaitu untuk mengetahui derajat hubungan atau derajat asosiasi antara dua variabel. Data sampel merupakan data sekunder secara retrospektif yang diperoleh dari rekam medis pasien rawat jalan dipoli umum Puskesmas Klari periode bulan Januari sampai Juni 2018. Hasil penelitian didapatkan bahwa diare spesifik tepat pasien bernilai 100 %, tepat indikasi 100 %, tepat obat 93,75 %, serta tepat dosis 87, 50 % dan diare non spesifik tepat pasien bernilai 100 %, tepat indikasi 100 %, tepat obat 87,61 %, serta tepat dosis 93,80 % dan uji statistika *Kruskall-Wallis* hubungan faktor risiko jenis kelamin mempengaruhi kerasionalan obat diare di Puskesmas Klari dengan *p-Value* 0,005.

Kata Kunci : *Rasional, Antidiare, Diare, Puskesmas Klari.*

ABSTRACT

Diarrheal disease remains a public health problem in developing countries like Indonesia because of pain and death figures are still high. Diarrhea is a problem that requires the handling of diarrhea a comprehensive and rational. Antidiarrhoeal drug use analysis undertaken to guarantee a rational use of medications in people with diarrhea. This research aims to know the rational Antidiarrhoeal drug use that includes the right dose, right patient, right, indication and proper drug in patients with a diagnosis of diarrhoea and to analyze the relationship between the risk factors which include the type gender and age with diarrhea drug kersasionalan in Clinics Klari. This research is quantitative research with observational analytical method with correlation approach i.e. to know the degree of relationship or the degree of association between two variables. The sample data is secondary data are retrospective medical record of outpatient public health centers dipoli Klari period January to June 2018. The results of the study gained that the exact specific diarrhea of the patient is 100 %, precisely the indication of 100 %, the exact drug 93, 75 %, as well as the exact dose of 87, 50 % and the exact non-specific diarrhea of the patient is worth 100 %, precise indication of 100 %, the exact drug 87, 61 %, %, as well as the exact dose of 93, 80 % Kruskall-Wallis statistics relationship of gender risk factors affects the rationality of diarrheal drug in Klari Puskesmas with P-Value 0.005.

Keywords : Rational, Antidiarrhoeal, Diarrhea, Clinics Klari.